

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan apa yang penulis dapatkan dalam studi kasus dan pembahasan pada asuhan kebidanan pada An. S dengan gangguan meragukan gerak kasar maka penulis mampu mengambil kesimpulan yaitu:

##### **1. Pengkajian**

Pengkajian data di peroleh hasil data subyektif ibu mengatakan anaknya belum dapat melompati panjang kertas dengan mengangkat kedua kakinya secara bersamaan tanpa didahului lari.

##### **2. Assesment**

Berdasarkan data subyektif dan obyektif, penulis dapat menginterpretasikan data menjadi diagnosa kebidanan yaitu An. S umur 45 bulan dengan Keterlambatan gangguan meragukan gerak kasar bahwa An. S belum dapat melompati panjang kertas dengan mengangkat kedua kakinya secara bersamaan tanpa didahului lari. Kebutuhan yang dapat diberikan adalah beri informasi pada orang tua An. S mengenai Stimulasi Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak.

##### **3. Perencanaan**

Perencanaan yang diberikan pada kasus ini yaitu anjurkan kepada ibu untuk lebih sering melakukan stimulasi kepada anaknya dirumah dengan cara mengajak anak bermain bersama.

#### **4. Pelaksanaan**

Pelaksanaan pada kasus gangguan perkembangan telah dilakukan sesuai rencana, karena adanya dukungan keluarga dalam membantu memberikan stimulasi tumbuh kembang sehingga mendapatkan hasil yang maksimal.

#### **5. Evaluasi**

Evaluasi hasil asuhan kebidanan tumbuh kembang dengan kasus gangguan perkembangan dapat disimpulkan bahwa pemberian stimulasi yang telah dilakukan pada An. S berhasil sehingga anak mengalami perubahan sesuai dengan tahap perkembangannya.

### **B. Saran**

#### **1. Bagi Prodi Kebidanan Metro**

Dari hasil pendokumentasian selama di lapangan, yang telah dilakukan penulis dapat digunakan sebagai bahan masukan atau informasi untuk tambahan bacaan di perpustakaan

#### **2. Bagi Lahan Praktik**

Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan yang harus diberikan dalam menjalankan asuhan kebidanan tumbuh kembang pada balita, sehingga kesehatan balita dapat dipantau sejak dini.